

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri ini banyak sekali informasi-informasi yang dapat di akses oleh masyarakat kapan pun dan dimana pun baik informasi dalam negeri maupun luar negeri, salah satunya dalam hal bisnis. Kegiatan bisnis yang dilakukan tiap perusahaan terbilang sangat pesat dan ketat untuk dapat berdiri, berkembang, maupun mempertahankan perusahaan tersebut. Kegiatan usaha yang terus berjalan atau menghasilkan sebuah profit merupakan sasaran utama dari sebuah perusahaan yang melakukan kegiatan usaha. Namun itu semua harus didukung dengan sumberdaya manusia yang mumpuni dan berkualitas serta sistem yang baik agar pengelolaan data dapat dilakukan secara tepat, cepat, dan akurat. Salah satu sistem yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem akuntansi.

Sistem akuntansi merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang berfungsi sebagai organisasi formulir catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi juga merupakan salah satu bagian jenis sistem informasi yang diperlukan oleh perusahaan untuk menunjang setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan menggunakan prosedur yang sudah dibuat sehingga menghasilkan informasi akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan. Semua perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan penjualannya karena semakin meningkatnya penjualan akan berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan. Untuk meningkatkan penjualan perusahaan, perlu adanya sistem penjualan yang baik.

Sistem penjualan merupakan suatu kesatuan proses yang saling mendukung dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan pembeli dan bersama-sama mendapatkan kepuasan dan keuntungan. Sistem penjualan dibagi menjadi dua yaitu sistem penjualan tunai dan sistem penjualan kredit. Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barang atau jasa diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Sedangkan sistem penjualan kredit merupakan penjualan yang dilakukan secara non tunai, dalam hal ini laba yang diharapkan adalah lebih besar dari pada penjualan tunai.

PT Bagus Harapan Tritunggal (BHT) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang IT. Perusahaan ini melakukan penjualannya dengan menjual jasa konsultan untuk menemukan solusi, sistem integrator, layanan implementasi, serta layanan pemeliharaan. Mekanisme penjualan ini dilakukan sesuai dengan kontrak dan surat perjanjian. Sistem dan jumlah pembayarannya juga telah tercantum dalam surat perjanjian tersebut yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Klien akan memperoleh jasa perawatan dan pemeliharaan terlebih dahulu yang selanjutnya baru melakukan pembayaran, dari penjualan ini lah akan menimbulkan piutang. Perusahaan ini juga dibentuk dengan tujuan sebagai perusahaan yang membantu pelanggannya meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan jaminan kualitas kerja, kecepatan, ketepatan dan andal serta membangun kemitraan strategis dan sinergi dengan klien dan mitra dengan prinsip saling menguntungkan. Pembayaran jasa perawatan dan pemeliharaan dilakukan setelah jasa perawatan dan pemeliharaan selesai dilaksanakan.





PT Bagus Harapan Tritunggal dapat dikatakan sebagai pusat atau induk dari beberapa anak perusahaan yang ada, salah satunya PT Pelangi Investasi Sejahtera. Sebuah proyek atau kegiatan usaha biasanya memiliki beberapa kualifikasi, salah satunya perusahaan yang akan ikut serta proyek harus termasuk kedalam kualifikasi perusahaan dengan SIUP kecil. Untuk kasus ini PT Bagus Harapan Tritunggal tidak bisa ikut dalam proyek ini karena PT BHT masuk ke dalam kualifikasi SIUP besar sehingga harus menunjuk kegiatan usaha ini ke PT Pelangi Investasi Sejahtera.

Aktivitas perusahaan telah dilakukan sesuai dengan prosedur standar yang telah ditetapkan dan semua karyawan sudah menaati kebijakan yang berlaku. Walaupun demikian, sistem pengendalian internal perusahaan masih terbilang kurang baik. Ditemukan struktur organisasi perusahaan yang terlihat belum menggambarkan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab tegas, karena masih ada salah satu bagian yang memiliki lebih dari satu *job desc* yang akan memicu terjadinya *fraud*. Seperti bagian *Finance* yang menjadi satu kesatuan atau memiliki tanggung jawab terkait keuangan secara menyeluruh bahkan tidak ada pemisahan fungsi baik itu bagian pajak, piutang, dan operasional. Selain itu bagian Admin Sales pun merangkap menjadi bagian Purchasing, dikhawatirkan ini pun dapat memicu terjadinya *fraud*.

Dari penjabaran latar belakang diatas dapat di simpulkan bahwa peranan aktivitas penjualan di sebuah perusahaan sangat penting khususnya ke bagian operasional perusahaan untuk mempertahankan keberadaan perusahaan tersebut maupun mencapai sasaran yang ingin di capai sebelumnya. Informasi yang relevan dan akurat sangat dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Dari penjabaran ini pula maka disusunlah laporan Tugas Akhir dengan judul “Sistem Akuntansi Penjualan Jasa Perawatan dan Pemeliharaan Perangkat Infrastruktur Jaringan oleh PT Pelangi Investasi Sejahtera”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kebijakan Penjualan Jasa dan Perawatan PT Pelangi Investasi Sejahtera?
2. Apa saja fungsi atau bagian terkait sistem penjualan jasa perawatan dan pemeliharaan perangkat infrastruktur jaringan pada PT Pelangi Investasi Sejahtera?
3. Dokumen dan catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam sistem penjualan jasa perawatan dan pemeliharaan perangkat infrastruktur jaringan pada PT Pelangi Investasi Sejahtera?
4. Bagaimana jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan jasa perawatan dan pemeliharaan perangkat infrastruktur jaringan pada PT Pelangi Investasi Sejahtera (PIS)?
5. Bagaimana bagan alir (*Flowchart*) terkait jaringan prosedur penjualan jasa pada PT PIS?
6. Bagaimana pengendalian internal yang terdapat pada PT Pelangi Investasi Sejahtera (PIS)?

1.3 Tujuan

Tujuan disusunnya penulisan laporan ini terbagi menjadi dua, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan penulisan laporan ini untuk memenuhi syarat kelulusan akademik Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi IPB, sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai antara lain :

1. Menguraikan kebijakan Penjualan Jasa PT Pelangi Investasi Sejahtera.
2. Menguraikan fungsi atau bagian terkait sistem penjualan jasa perawatan dan pemeliharaan perangkat infrastruktur jaringan pada PT Pelangi Investasi Sejahtera.
3. Menguraikan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan jasa perawatan dan pemeliharaan perangkat infrastruktur jaringan pada PT Pelangi Investasi Sejahtera.
4. Menguraikan jaringan prosedur yang membentuk sistem penjualan jasa perawatan dan pemeliharaan perangkat infrastruktur jaringan pada PT Pelangi Investasi Sejahtera (PIS).
5. Menggambarkan bagan alir (*Flowchart*) terkait jaringan prosedur penjualan jasa pada PT PIS.
6. Menguraikan pengendalian internal yang terdapat pada PT Pelangi Investasi Sejahtera (PIS).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.4 Manfaat

Manfaat penelitian dari tugas akhir ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

- a. Bagi Perusahaan
Dapat digunakan sebagai masukan-masukan maupun saran yang berguna bagi perusahaan mengenai sistem akuntansi penjualan sebagai acuan untuk meninjau ulang kembali sistem akuntansi penjualan yang digunakan atau diterapkan oleh perusahaan.
- b. Bagi Penulis
Penelitian maupun kegiatan praktik kerja lapangan ini bermanfaat sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami sistem akuntansi penjualan dan menjadi fasilitas bagi penulis untuk dapat membandingkan teori yang telah diterima dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan didalam dunia kerja.
- c. Bagi Pembaca
Hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan pengetahuan tentang sistem penjualan jasa, serta juga dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi mahasiswa yang akan mengadakan praktek lapangan di tahun-tahun berikutnya.
- d. Bagi Program Studi Akuntansi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat dijadikan salah satu tolak ukur sampai dimana keberhasilan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor maupun Mahasiswa di dalam proses belajar mengajar. Serta penulisan laporan akhir ini diharapkan dapat dijadikan refrensi yang bermanfaat khususnya di jurusan akuntansi serta bahan bacaan dan pustaka bagi pembuatan laporan akhir di tahun-tahun berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.